



**GANGGUAN KAMTIBMAS**

## Kamera Pengintai Dinilai Belum Optimal

**UMBULHARJO**—Banyaknya kasus gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di wilayah Jogja bikin Pemkot gerah. Karena itulah Pemkot bakal menstandarisasi keberadaan CCTV, terutama yang berada di lokasi-lokasi strategis.

Abdul Hamid Razak  
[hamied@harianjogja.com](mailto:hamied@harianjogja.com)

- ▶ Guna meningkatkan pengawasan di jalan raya, Pemkot berencana menambah CCTV di sejumlah titik rawan.
- ▶ Pemkot mengakui sinyal wifi yang digunakan pada CCTV di kawasan Terban kerap terganggu.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan gangguan kamtibmas yang terjadi menjelang Lebaran tahun ini cukup menyita perhatian Pemkot. Salah satunya aksi *klithih* yang menyebabkan korban jiwa di kawasan sekitar Mirota Kampus, Terban pada Kamis (7/6) dini hari lalu.

Meski pihak kepolisian berhasil membekuk pelaku, koordinasi keamanan selama libur Lebaran terus ditingkatkan. Selain mendirikan sejumlah posko keamanan di beberapa simpang jalan, patroli keamanan dengan berbagai unsur juga ditingkatkan. "Mulai dari personel TNI, polisi, Satpol PP dan organisasi kemasyarakatan. Ini untuk menjaga kamtibmas, termasuk mengantisipasi aksi klithih terjadi lagi," katanya.

Selain patroli, pengawasan menggunakan kamera *closed circuit television* (CCTV) akan dimaksimalkan. Pemkot bahkan berencana menambah CCTV di sejumlah titik rawan.

Tak hanya menambah jumlah, Pemkot juga akan meningkatkan teknologi kamera CCTV. Salah satu contohnya, kamera CCTV milik Dinas Perhubungan (Dishub) Jogja yang berada di simpang empat Terban ternyata tidak mampu merekam aksi klithih yang terjadi pada Kamis lalu.

"CCTV milik Dishub itu menggunakan jaringan *wifi* sehingga koneksi kamera tidak stabil. Kami akan memasang kamera CCTV tambahan di beberapa titik, teknologi yang usang akan diperbaiki. Ada laporan beberapa CCTV tidak maksimal bekerjanya karena produk lama," kata Heroe.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Jogja Golkar Made Yulianto menegaskan jika kamera CCTV yang diletakkan di sisi timur dan selatan simpang empat Terban tidak mati. CCTV tersebut dalam kondisi hidup, namun koneksi jaringan *wifi* diakuinya memang kerap tidak stabil.

"Terkadang koneksinya tersambung kadang tidak. Karena jaringan tidak stabil, akhirnya saat kejadian tidak bisa direkam," katanya, belum lama ini.

Dia mengatakan kualitas koneksi kamera CCTV di simpang empat Terban tidak stabil karena lokasi itu cukup jauh dari ruang kontrol Kantor Dishub. Ke depan pihaknya berencana mengganti jaringan *wifi* kamera CCTV dengan kabel fiber optik agar kinerjanya lebih optimal.

"Penggunaan kabel fiber diharapkan bisa mendukung agar CCTV optimal," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Sat Pol PP 3. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005